

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran merupakan masalah umum yang dihadapi oleh negara-negara berkembang di sektor ekonomi, khususnya Indonesia. Pengangguran merupakan masalah yang signifikan bagi negara-negara berkembang.<sup>1</sup> Pengangguran terjadi ketika seseorang tidak memiliki pekerjaan dan sedang aktif mencari pekerjaan tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan. Hal ini terjadi karena terbatasnya jumlah lapangan pekerjaan dibandingkan dengan banyaknya jumlah pekerja.<sup>2</sup>

Pengangguran atau fenomena ketiadaan pekerjaan adalah masalah yang dihadapi oleh negara-negara yang masih dalam proses pembangunan serta negara-negara yang telah mencapai kemajuan ekonomi yang signifikan. Secara konseptual, pengangguran dapat didefinisikan sebagai kondisi di mana anggota angkatan kerja produktif tidak terlibat dalam aktivitas kerja yang menghasilkan pendapatan tetapi secara aktif berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.<sup>3</sup>

Masalah pengangguran menjadi tantangan yang kompleks dan memerlukan penanganan serius dalam proses pembangunan ekonomi di negara berkembang. Pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja menjadi tantangan dalam pembangunan ekonomi, yang mana pembangunan ekonomi kalah lebih cepat dari pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja.

---

<sup>1</sup> Mohammad Rifqi Muslim, "Pengangguran Terbuka dan Determinannya" dalam *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 15 No. 2, (2014), h. 171.

<sup>2</sup> Sonny Sumarsono, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 259-260.

<sup>3</sup> Muana, Nanga. *Makro Ekonomi: teori, masalah dan kebijakan*. Edisi Revisi. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 253.

Akibatnya, permasalahan pengangguran semakin serius setiap tahunnya. Tingkat pengangguran tertinggi di Indonesia berada di Provinsi Banten, yang disebabkan oleh populasi yang padat, terutama di kota-kota, serta penduduk dari luar Banten yang tinggal di sana untuk mencari pekerjaan.

Mengingat efek negatifnya yang signifikan, masalah ketenagakerjaan yang tidak terselesaikan menjadi masalah sosial yang sangat penting. Individu tanpa pekerjaan menghadapi kesulitan ekonomi karena tidak memiliki pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.<sup>4</sup> Penelitian yang mendalam diperlukan untuk mengkaji variabel-variabel yang mempengaruhi pengangguran, termasuk pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja.

Pertumbuhan jumlah penduduk merupakan salah satu faktor potensial yang berdampak negatif terhadap peningkatan tingkat pengangguran, khususnya ketika ketersediaan lapangan kerja terbatas. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan populasi yang terus berlangsung setiap tahun dengan kapasitas penyediaan pekerjaan mengakibatkan korelasi positif antara laju pertumbuhan penduduk di suatu wilayah dengan meningkatnya angka pengangguran.<sup>5</sup> Setiap tahun pertumbuhan penduduk di wilayah administratif Provinsi Banten baik kabupaten maupun kota menunjukkan peningkatan dan penurunan atau fluktuasi. Dinamika demografis ini mengacu pada perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah dibandingkan dengan data statistik dari periode sebelumnya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Widia May Wulan Sari, dkk, “Analisis Korelasi antara Pengangguran, Kemiskinan, dan Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Sumatera Barat”, dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan* Vol. 11, No. 2, November 2022, h. 92.

<sup>5</sup> Subandi., *Ekonomi Pembangunan* (Bandung : Alfabeta, 2011) h. 98.

<sup>6</sup> Syahrina Syam dan Abdul Wahab “Pengaruh Upah Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Makassar” dalam jurnal *Iqtisaduna* Vol.1, No. 1 Juni (2015), h. 36.

Selain pertumbuhan penduduk, jumlah angkatan kerja juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi tingkat pengangguran. Angkatan kerja merupakan individu berusia 15 - 64 tahun yang aktif mencari lapangan pekerjaan namun belum terserap dalam dunia kerja. Menurut konseptualisasi Mankiw (2018), tenaga kerja mencakup keseluruhan individu, baik yang telah memperoleh pekerjaan maupun yang masih dalam status pencari kerja. Tingkat pengangguran merepresentasikan kuantitas individu yang memiliki kapasitas untuk bekerja tetapi belum terakomodasi dalam sektor lapangan kerja.<sup>7</sup>

Fenomena ketiadaan pekerjaan umumnya terjadi akibat disparitas antara kuantitas individu yang mencari pekerjaan dan ketersediaan posisi kerja. Tingkat pengangguran cenderung mengalami peningkatan ketika ekspansi kesempatan kerja tidak sebanding dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja yang memasuki pasar.

Berikut adalah perbedaan antara data pengangguran terbuka Provinsi Banten dengan pengangguran Nasional:

**Tabel 1. 1**

**Data Pengangguran Terbuka Provinsi Banten dan Nasional 2020-2023**

Tingkat Pengangguran Terbuka	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
<b>Provinsi Banten</b>	10,64%	8,98%	8,09%	7,52%
<b>Nasional</b>	7,07%	6,49%	5,86%	5,32%

*Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Banten*

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1.1 di atas, tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten selama empat tahun terakhir

---

<sup>7</sup> Iis Nawiyah, dkk, "Pengaruh Tingkat Angkatan Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia", dalam Jurnal *Ekonomi Akuntansi dan Manajemen* Vol.2, No.1 (2024), h. 160.

menunjukkan angka yang konsisten lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional. Fenomena ini mencerminkan adanya kendala struktural atau kebijakan yang belum optimal dalam menekan angka pengangguran di wilayah tersebut. Penyebab meningkatnya pengangguran adalah karena adanya ketidak seimbangan antara pekerjaan dan jumlah angkatan kerja yang juga ikut meningkat setiap tahunnya.<sup>8</sup>

Dari sudut pandang Islam, pengangguran terbuka dipandang sebagai masalah yang signifikan karena dampak potensialnya terhadap kesejahteraan manusia dan masyarakat. Dalam Islam, bekerja dipandang sebagai tindakan pengabdian yang dapat meningkatkan kedekatan kita dengan Allah. Nabi Muhammad SAW memberikan anjuran kepada umatnya untuk senantiasa berikhtiar dan bekerja keras, baik dalam aspek kehidupan duniawi maupun dalam hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan. Dalam konteks ini, fenomena pengangguran terbuka dapat dipandang sebagai suatu tantangan dalam upaya optimalisasi potensi manusia, yang sejatinya dapat diarahkan untuk memberikan kontribusi positif bagi diri sendiri, keluarga, serta masyarakat secara luas. Islam menekankan perlunya mencari nafkah melalui cara yang halal dan menganjurkan untuk saling membantu dalam penciptaan lapangan kerja. Lebih jauh, dalam mengatasi pengangguran, Islam menganjurkan solidaritas sosial dan keterlibatan proaktif pemerintah dalam menciptakan peluang kerja untuk mengurangi kemiskinan dan ketidakadilan. Akibatnya, pengangguran terbuka dalam Islam bukan hanya masalah ekonomi, tetapi juga dilema sosial dan moral yang memerlukan penyelesaian tuntas. Islam mengatakan bahwa bekerja merupakan aspek ibadah dan merupakan

---

<sup>8</sup> Ika Murni Wati, dkk, "Pengaruh Angkatan Kerja dan umlah Penduduk Terhadap Pengangguran di Provinsi Jawa Timur" dalam jurnal *Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol. 10, No. 18 (2024), h. 499.

perwujudan kewajiban manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Al-Qur'an menggaris bawahi perlunya ketekunan dan kerja keras dalam mencari makanan halal sambil menjauhi segala bentuk kemalasan.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN ANGKATAN KERJA TERHADAP PENGANGGURAN TERBUKA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (PROVINSI BANTEN 2020-2023)”***.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah ini menjadi dasar penting untuk mengembangkan hipotesis dan metode penelitian yang akan digunakan dalam mengeksplorasi hubungan antara pertumbuhan penduduk, angkatan kerja, dan pengangguran di Provinsi Banten dalam perspektif ekonomi Islam, diantaranya,

1. Tingkat pengangguran di Provinsi Banten mengalami fluktuasi pada tahun 2020–2023.
2. Pertumbuhan penduduk di Provinsi Banten mengalami naik turun (flukturasi) pada tahun 2020-2023.
3. Dinamika lapangan pekerjaan tidak seimbang dengan angkatan kerja.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menjaga penelitian ini efektif, pembatasan masalah yang jelas diperlukan. Masalah yang dibatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Akhmal Choirul Amar, dkk., “Pengangguran dalam Perspektif Ekonomi Islam dan Kovenasional: Pengertian, Sebab, dan Solusi” dalam Jurnal *AEPPG: Akuntansi dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global* Vol. 1 No. 3 (2024), h. 19.

1. Fokus penelitian ini mengenai pengaruh pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja terhadap pengangguran.
2. Pengangguran dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPA), dan Angkatan kerja dalam penelitian ini adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
3. Penelitian ini dilakukan pada Provinsi Banten pada periode 2020 - 2023.

#### **D. Perumusan Masalah**

Merujuk pada batasan masalah yang telah ditetapkan, penulis membuat rumusan masalah berdasarkan batasan yang sudah ditentukan sebelumnya.

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pengangguran di Provinsi Banten (2020-2023)?
2. Bagaimana pengaruh angkatan kerja terhadap pengangguran di Provinsi Banten (2020-2023)?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja terhadap pengangguran di Provinsi Banten (2020-2023)?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Banten (2020-2023).
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh angkatan kerja terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Banten (2020-2023).
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja terhadap pengangguran di Provinsi Banten (2020-2023).

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah pemahaman dan wawasan bagi penulis dalam bidang ekonomi islam, khususnya pada pengaruh pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja terhadap pengangguran.
- b. Menjadi tambahan rujukan untuk pembaca yang memerlukan referensi bacaan atau data yang relevan
- c. Memperkaya serta mengembangkan pandangan penulis pribadi dan akademisi khususnya jurusan ekonomi syariah, umumnya seluruh mahasiswa UIN SMH Banten.
- d. Mampu dijadikan bahan panduan bagi peneliti berikutnya untuk meneliti lebih dalam permasalahan yang ada pada kurun waktu selanjutnya sehingga penelitian dapat dilaksanakan secara berkelanjutan

### 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bagian dari pemenuhan syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- b. Sebagai informasi bagi pemerintah provinsi agar mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja terhadap pengangguran.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka acuan yang memberikan gambaran utuh tentang karya ilmiah ini. Untuk mengoptimalkan proses penelitian, penulis membagi pembahasan menjadi lima bagian utama.

## BAB I PENDAHULUAN

Memuat uraian mengenai latar belakang yang dilengkapi dengan alasan pentingnya pelaksanaan penelitian, diikuti dengan identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian, kerangka pemikiran yang mendasari, serta sistematika pembahasan dalam laporan penelitian ini.

## BAB II LANDASAN TEORI

Mengkaji konsep-konsep teoretis yang menjadi fondasi penelitian, termasuk pembahasan variabel dan tinjauan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metodologi penelitian yang dirancang dan dikembangkan secara sistematis berdasarkan rumusan masalah, dengan tujuan untuk mencapai hasil serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menyajikan deskripsi objek penelitian dan temuan-temuan penelitian, disertai analisis data menggunakan program SPSS 30.0 beserta pembahasannya.

## BAB V PENUTUP

Merupakan bagian akhir yang berisi pencapaian tujuan penelitian, pembuktian hipotesis berdasarkan data, kendala yang dihadapi selama penelitian, dan rekomendasi untuk penelitian mendatang. Dilengkapi dengan referensi dan dokumen pendukung penelitian.